

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI GENIUS LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
(PKN) PADA SISWA KELAS V11 SMP N 6 PADANG TAHUN
PELAJARAN 2011 / 2012**

Skripsi

*Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (SI)
Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**OLEH :
RIKA ANGRAINI
NIM. 05623/2008**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Rabu Tanggal 1 Agustus 2012 Pukul 11.00 s/d 12.15 WIB

Pengaruh penerapan Strategi Genius Learning terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VII SMP N 6 Padang tahun pelajaran 2011/ 2012

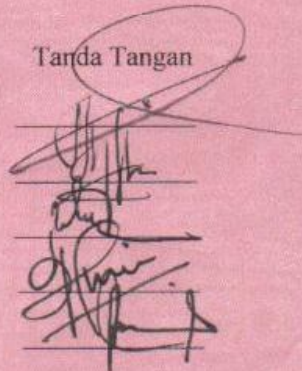
Nama : Rika Angraini
TM/NIM : 2008/ 05623
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 1 Agustus 2012

Tim Penguji :

	Nama
Ketua	: Prof.Dr.H.Azwar Ananda,MA
Sekretaris	: Dr.Isnarmi,M.Pd,MA
Anggota	: Drs.H.Helmi Hasan,M.Pd
Anggota	: Drs.Dasman Lanin,M.Pd.Ph.D
Anggota	: Dra.Hj.Fitri Eriyanti,M.Pd.Ph.D

Tanda Tangan



Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. M. Syafri Anwar, M.Pd
Nip: 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Rika Angraini : Pengaruh Penerapan Strategi *Genius Learning* Terhadap Hasil Belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) pada Siswa Kelas V11 SMP Negeri 6 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara hasil belajar yang menggunakan strategi genius learning dengan hasil belajar yang tidak menggunakan strategi genius learning atau metode konvensional.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperiment semu (quasi-exsperiment). Variabel dalam penelitian ini adalah Variabel X, Pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Genius Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan (PPKn) dan Variabel Y yaitu hasil belajar PPKn dan aktivitas siswa yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Genius Learning*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V11 SMP Negeri 6 Padang tahun pelajaran 2011/2012. Data penelitian diperoleh melalui nilai tes akhir hasil belajar. Data – data tersebut kemudian dianalisis dengan uji T.

Dan hasil penelitian diungkapkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII SMP N 6 Padang yang mengikuti kelas eksperimen berbeda dengan hasil belajar siswa yang mengikuti kelas kontrol. Hal ini didapat dari hasil pengolahan data yang dianalisis dengan uji T, dimana probabilitas signifikansi lebih kecil dari signifikan alpha ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa “**Penerapan Strategi *Genius Learning* Sangat Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas VII SMP N 6 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012**”.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh penerapan strategi genius learning terhadap hasil belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) pada siswa kelas V11 SMPN 6 Padang Tahun pelajaran 2011-2012 ”**. Dan Shalawat beserta salam buat Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah kezaman yang kita rasakan sekarang ini. Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof.Dr.Syafri Anwar,M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Drs.M.Fachri Adnan,M.Si,Ph.D Selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Prof.Dr.Azwar Ananda,MA selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr.Isnarmi,M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen–dosen Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini yaitu : Drs.Helmi Hasan,M.Pd, Drs.Dasman Lanin,M.Pd,Ph.D dan Dra.Hj.Fitri Eriyanti,M.Pd,Ph.D
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

7. Teristimewa kedua orang tuaku, Agusli (almarhum) dan Ibunda Mariana, Kakak2ku serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil selama penulis dalam masa pendidikan.
8. Spesial buat Oki Hardinol,S.Pd yang selalu menemani dikala suka dan duka, serta semangat dan pengorbanan yang diberikan.
9. Dan seluruh teman-teman yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi yang tidak dapat disebut namanya.

Akhirnya Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik hidayatnya pada kita semua. Amin Ya Robal Alamin....

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Indentifikasi masalah	6
C. Batasan masalah	6
D. Rumusan masalah	7
E. Tujuan penelitian	7
F. Manfaat penelitian	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	
A. Kajian Teoritis.....	9
B. Kerangka konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Variabel Penelitian	31
C. Populasi Dan Sampel.....	32
D. Jenis, Sumber, Teknik Dan Alat Pengumpul Data.....	35
E. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Analisis Data	44
G. Definisi Operasional	47
BAB 1V HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum.....	50
B. Temuan Khusus.....	51
C. Pengujian Persyaratan Analisis	61
D. Pengujian Hipotesis	63

E. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR KEPUSTAKAAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Persentase Siswa Kelas V11 SMP Negeri 6 Padang Tahun Pelajaran 2010/2011 Berdasarkan Nilai Ujian Mid Semester Ganjil Mata Pelajaran pendidikan pancasila kewarganegaraan	2
Tabel 2.	Rancangan Penelitian <i>the non equivalent control group</i>	31
Tabel 3.	Jumlah Siswa Kelas V11 SMP N 6 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012.....	32
Tabel 4	P_{value} Uji Normalitas Populasi.....	33
Tabel 5.	Kriteria Indeks Kesukaran.....	40
Tabel 6.	Persentase Indeks Kesukaran Tes	40
Tabel 7.	Indeks Pembeda Tes.....	42
Tabel 8.	Rangkuman Hasil Statistik Dasar Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol dan Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen pada Mata Pelajaran PPKN.	51
Tabel 9.	Klasifikasi Hasil Belajar Kelas Kontrol	52
Tabel 10.	Klasifikasi Hasil Belajar Kelas Eksperimen	53
Tabel 11.	Output SPSS dari Uji Normalitas	54
Tabel 12.	Output SPSS Uji Homogenitas	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Konseptual Strategi Genius Learning	29
Gambar 2. Histogram Klasifikasi Hasil Belajar Kelas Kontrol	53
Gambar 3. Histogram Klasifikasi Hasil Belajar Kelas Eksperimen	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman	
1. Lampiran I	Tabulasi Data Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen.....	79
2. Lampiran II	Klasifikasi Nilai.....	84
3. Lampiran III	Uji Normalitas dan Uji Homogenitas	86
4. Lampiran IV	Outpus uji hipotesis Uji T	87
5. Lampiran V	RPP kelas Eksperiment	88
6. Lampiran VI	RPP kelas kontrol	108
7. Lampiran VII	Bahan Ajar.....	112
8. Lampiran V111	Soal pretest	126
9. Lampiran 1X	Jawaban Pretest	132

BAB

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan kewarganegaraan merupakan ilmu yang mendasari perkembangan moral peserta didik dan mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan serta mengembangkan daya pikir manusia. Oleh karena itu, PKn diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP) sampai ke jenjang pendidikan yang tinggi. Maka dari itu pembelajaran PKn sangat dibutuhkan.

Pendidikan kewarganegaraan dilakukan dan dikembangkan diseluruh dunia. Pendidikan kewarganegaraan ini memiliki peran yang strategis dalam mempersiapkan warga negara yang cerdas, bertanggung jawab dan berkeadaban.

Dari pengamatan penulis pada semester juli-desember 2011 di SMP Negeri 6 Padang, terlihat bahwa proses pembelajaran didominasi oleh guru (*teacher oriented*). Tugas siswa adalah mencatat apa yang dijelaskan guru di depan kelas atau mencatat kembali di buku catatan mereka masing-masing terhadap apa yang telah dicatatkan guru di papan tulis dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Aktivitas ini mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dari melihat hal tersebut pembelajaran PKn kurang efektif bagi siswa, dan siswa merasa kurang tertarik dan jenuh dalam pembelajaran PKn.

Kondisi di atas berdampak pada nilai pendidikan kewarganegaraan (PKn) siswa di SMP N 6 Padang yang masih tergolong rendah. Persentase ketuntasan ujian mid semester ganjil kelas V11 tahun pelajaran 2010/2011 masih belum mencapai standar ketuntasan yang diminta oleh sekolah dan hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Siswa Kelas V11 SMP Negeri 6 Padang Tahun Pelajaran 2010/2011 Berdasarkan Nilai Ujian Mid Semester Ganjil Mata Pelajaran pendidikan kewarganegaraan

No	Kelas	Ketuntasan			
		Nilai < 70		Nilai > 70	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	V11. 1	37	30	37	25
2.	V11. 2	36	35	36	30
3.	V11. 3	37	25	37	25
4.	V11. 4	34	25	34	30

Sumber: Guru PKn kelas V11 SMP N 6 Padang

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa persentase ketuntasan belajar siswa pada Ujian Mid semester ganjil pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan Kelas V11 umumnya masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70 dalam rentangan 0-100.

Dengan melihat kondisi seperti itu, penulis berminat untuk memakai strategi genius learning di SMP N 6 Padang, untuk mengembangkan proses pembelajaran di SMP N 6 Padang. Yang mana strategi genius learning itu suatu pembelajaran yang melibatkan siswa, dan adanya timbal balik antara guru dengan siswa. Tidak hanya guru saja, tetapi guru juga melibatkan siswa. Dan suatu proses pembelajaran yang melihat bagaimana pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar efektif, efisien dan menyenangkan.

Hubungan PKn dengan strategi genius learning sangat erat sekali, dalam pembelajaran, guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa bisa cepat mengerti dengan pembelajaran yang sedang mereka ikuti. PKn ini sangat sulit dimengerti oleh siswa, pembelajaran sangat luas cakupannya. Dengan menggunakan strategi genius learning, guru bisa mengontrol pembelajaran agar siswa mudah mengerti.

Menurut Adi (2004:2) mengemukakan bahwa “Strategi *Genius Learning* adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu rangkaian pendekatan praktis untuk meningkatkan hasil dari proses pembelajaran”. *Genius Learning* membantu siswa untuk mengerti kekuatan dan kelebihan mereka sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Pada strategi *Genius Learning* siswa sebagai pusat subjek pendidikan bukan sebagai objek pendidikan, dan guru berusaha menciptakan kondisi yang memungkinkan mereka belajar dan ikut mengambil bagian dalam proses pembelajaran. Semakin besar keterkaitan siswa dalam pembelajaran, semakin besar motivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar.

Adi (2004:2) mengemukakan bahwa strategi *Genius Learning* memiliki delapan lingkaran sukses, yaitu suasana kondusif, hubungan, gambaran besar, tetapkan tujuan, pemasukan informasi, aktivasi, demonstrasi serta *review* dan jangkarkan. Lingkaran sukses yang ke enam, yaitu aktivasi. Pada tahap ini digunakan lembar diskusi kelompok (LDK). Lembar diskusi kelompok (LDK) dikerjakan secara berkelompok, masing-masing kelompok mendiskusikan setiap butir soal yang ada dalam lembar diskusi kelompok

untuk dicarikan jawaban yang tepat menurut pendapat kelompok masing-masing. Tugas guru mengamati jalannya diskusi dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan. Sementara pada tahap demonstrasi, siswa diminta untuk mempraktekkan secara langsung petunjuk yang diminta pada lembar diskusi kelompok (LDK). Pada tahap ini, guru akan langsung memberikan penilaian terhadap kelompok yang bisa menyelesaikan permasalahan yang ada dalam lembar diskusi kelompok tersebut. Pada tahap review dan jangkarkan merupakan sesi membuat kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari. Tahap ini bermanfaat untuk menguatkan daya ingat dan efektifitas dari proses pembelajaran. Pada tahap ini, guru membimbing siswa untuk mengambil kesimpulan mengenai materi yang baru saja dipelajari.

Djamarah (2006 : 5) mengemukakan bahwa Strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi biasa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan.

Ada 4 strategi dasar dalam belajar mengajar menurut Djamarah dan Zain (2002:5):

1. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
2. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.

3. Memilih dan menetapkan *prosedur, metode, dan teknik* belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran dalam metode genius learning adalah sebuah perencanaan yang sengaja dirancang oleh guru untuk mencapai sesuatu, berkenaan dengan segala persiapan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuannya berupa hasil belajar bisa tercapai secara optimal. Dan hal ini secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran PKn, dengan memilih sebuah pendekatan dan menetapkan strategi yang tepat maka dapat meningkatkan minat dalam belajar sehingga hasil belajarnya pun meningkat.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, dilakukanlah suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Strategi *Genius Learning* Terhadap Hasil Belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) pada Siswa Kelas V11 SMP Negeri 6 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada halaman sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih banyaknya siswa SMP N 6 Padang yang memperoleh hasil belajar di bawah standar kriteria minimum pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan.
2. Masih kurang menariknya mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan yang dirasakan oleh siswa.
3. Masih kurangnya motivasi dari siswa untuk mengikuti mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan.
4. Siswa merasa jenuh dengan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional (ceramah) dimana yang dibutuhkan siswa adalah sesuatu penyegaran dan sesuatu yang baru.
5. Kurang bervariasinya metode pengajaran yang digunakan oleh guru dalam memberikan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini dan agar penelitian ini menjadi lebih terarah serta untuk menghindari adanya penyimpangan dari tujuan penelitian, maka dilakukan batasan masalah yaitu

1. Metode strategi genius learning diterapkan pada mata pelajaran PKn di SMP N 6 Padang.

2. Hasil belajar siswa yang akan diukur dalam proses pembelajaran ini adalah hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penerapan strategi genius learning terhadap hasil belajar PKn di SMP N 6.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah ;

1. Mendiskripsikan hasil belajar siswa pada mata PKN di SMP N 6 Padang pada kelompok kontrol dan kelompok eksperiment
2. Mendiskripsikan ada tidaknya perbedaan antara hasil belajar yang menggunakan Starategi genius learning dengan hasil belajar yang tidak menggunakan genius learning.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua antara lain :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dibidang ilmu pendidikan khususnya dalam penggunaan strategi pembelajaran.
2. Secara praktis, untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan dunia pendidikan khususnya didalam strategi genius learning. Dan sebagai salah satu referensi dan masukan bagi guru, dalam upaya mengatasi

permasalahan pembelajaran PKn dan peningkatan mutu pembelajaran disekolah terutama di SMP N 6 padang.